

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba dengan mempertimbangkan karakteristik *corporate governance* sebagai variabel moderating. Konvergensi IFRS sebagai variabel independen diproksikan dengan menggunakan variabel *dummy*. Manajemen laba diukur dengan menggunakan nilai *discretionary accruals*. Mekanisme *corporate governance* sebagai variabel moderating mempertimbangkan karakteristik dewan komisaris, komite audit, kualitas auditor serta kepemilikan institusional. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol *size*, *profitability*, *leverage*, dan *growth*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013. Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konvergensi IFRS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dengan arah positif. Hasil pengujian mendapatkan bahwa penerapan IFRS justru dapat meningkatkan tingkat manajemen laba perusahaan. Dengan demikian setelah IFRS perusahaan cenderung mempunyai tingkat manajemen laba yang lebih tinggi. Mekanisme *corporate governance* dapat memoderasi pengaruh IFRS terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh keahlian akuntansi dan keuangan yang dimiliki oleh komite audit dalam meningkatkan pengaruh positif IFRS terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Konvergensi IFRS, Manajemen Laba, *Corporate Governance*